



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur tidak lepas dari adanya sistem pengendalian produksi. Pada dasarnya sistem pengendalian produksi merupakan suatu gabungan dari beberapa unit atau elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang, sehingga menghasilkan sebuah output sesuai dengan standar kualitas dan kuantitas yang telah ditentukan .

Bagi perusahaan industri manufaktur, salah satu hal yang penting pada proses pengendalian produksi adalah persediaan bahan baku. Karena persediaan merupakan salah satu bagian terpenting perusahaan yang berpengaruh terhadap jalannya proses produksi perusahaan. Oleh karena itu, dalam proses produksi akan lebih baik jika kebutuhan bahan baku tersedia dalam jumlah cukup, sehingga menghindari resiko terjadinya kekurangan dan kelebihan bahan baku.

Bahan baku memiliki peranan penting dalam proses produksi karena setiap proses yang dilakukan akan bergantung terhadap ketersediaan bahan baku yang akan diproses. Kebutuhan bahan baku hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran proses produksi. Kuantitas persediaan bahan baku harus diperkirakan agar biaya yang tertanam dalam persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkannya tidak terlalu besar. Oleh sebab itu diperlukannya manajemen persediaan yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan dengan optimal.

PT Semen Padang adalah perusahaan BUMN yang memproduksi semen sejak 18 Maret 1910. Dalam menjalankan proses produksinya, PT Semen Padang saat ini memiliki lima pabrik aktif, salah satunya adalah Pabrik Indarung IV. Pabrik Indarung IV adalah salah satu pabrik yang menggunakan proses kering dalam produksi semen. Produksi dimulai dari proses penambangan bahan baku, proses pengolahan, *packaging* hingga menjadi *finished good* yakni semen yang siap untuk di distribusikan.

PT Semen Padang memiliki permasalahan terkait tingkat pengendalian persediaan bahan baku aditif yaitu pernah mengalami kelebihan *stock* (*overload*) sehingga berpotensi dapat menurunkan kualitas bahan baku jika disimpan terlalu lama. *Over stock* disebabkan oleh beberapa faktor seperti jumlah produksi sebelumnya tidak sesuai dengan perencanaan dan juga faktor terkait kontrak dengan *supplier*. Dengan adanya pengendalian persediaan diharapkan tidak akan terjadi *over stock* kembali.

Pengendalian persediaan ini bertujuan untuk melakukan pengendalian dan perhitungan yang optimum pada persediaan bahan baku *gypsum*. *Gypsum* digunakan sebagai bahan baku aditif yang ditambahkan pada proses akhir produksi semen. Pengendalian persediaan pada bahan baku *gypsum* perlu dilakukan dengan metode yang tepat agar dapat menjaga persediaan bahan baku tetap optimum dan mengetahui berapa *safety stock*, dan *reorder point*.



1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan mengenai dunia kerja dengan melihat langsung kegiatan produksi yang dilakukan di pabrik. Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Semen Padang, yaitu :

- Menerapkan peramalan permintaan dengan metode *moving average* dan metode *exponential smoothing*.
- Menerapkan sistem pengendalian persediaan bahan baku *gypsum* agar dapat mengetahui berapa *safety stock*, dan *reorder point*.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan maupun perguruan tinggi terkait. Berikut merupakan manfaat yang didapatkan oleh perusahaan terkait dengan perencanaan produksi :

- Membantu perusahaan mendapatkan metode peramalan permintaan yang sesuai dengan pola permintaan.
- Membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menghilangkan resiko kelebihan atau kekurangan bahan baku.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan kerja praktik menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Pengendalian Persediaan di PT Semen Padang yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut :

- Metode-metode peramalan permintaan bahan baku *gypsum* pada produksi semen tipe di PT Semen Padang.
- Jenis persediaan bahan baku pada produksi PT Semen Padang.
- Biaya-biaya persediaan PT Semen Padang.
- Perhitungan *safety stock* dan *reorder point* (ROP) berdasarkan jumlah permintaan bahan baku pada PT Semen Padang.

